

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini serta hasil berbagai tes atau uji dan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Wisatawan yang datang ke Kota Bandung merespon baik dengan adanya konsep *green hotel*, terlebih dari itu mereka setuju akan penerapan konsep *green hotel* pada sebuah hotel sebagai bentuk sarana akomodasi yang didalamnya mengatur berbagai aspek, seperti manajemen hotel berwawasan lingkungan, operasional hotel berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan, efisiensi energi, kualitas pengudaraan, efisiensi air, dan pengelolaan limbah. Dari delapan aspek tersebut terdapat faktor yang paling kuat adalah aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan. Menurut wisatawan yang datang ke Kota Bandung aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan dirasa sangat penting untuk diterapkan pada sebuah hotel.
2. Wisatawan yang datang ke Kota Bandung mendukung terhadap adanya penerapan konsep *green hotel* namun saat ini mereka masih memiliki minat yang biasa saja terhadap hotel-hotel yang ramah lingkungan atau *green hotel*. Hal ini diakibatkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah wisatawan yang datang ke Kota Bandung merasa sangat kesulitan dalam mendapatkan informasi seputar hotel-hotel yang menerapkan konsep *green hotel*. *Green hotel* masih dipandang asing oleh wisatawan yang datang ke Kota Bandung sehingga berpengaruh terhadap minat wisatawan. Keinginan atau minat untuk berkunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pilihan produk, pilihan merek, pilihan saluran distribusi, waktu pembelian, jumlah pembelian, dan metode pembayaran. Dari keenam faktor tersebut, pilihan

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

122

produk dan waktu pembelian merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap timbulnya suatu minat wisatawan yang datang ke Kota Bandung.

3. Konsep *green hotel* merupakan salah satu konsep untuk membentuk pariwisata yang berkelanjutan. Dalam membentuk pariwisata yang berkelanjutan harus didukung berbagai pihak yang terkait seperti para pembuat kebijakan, pelaku usaha pariwisata, hingga wisatawan dan pelaku industri pariwisata lainnya. Adapun dalam menerapkan konsep *green hotel* tentunya berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk ketersediaan berkunjung atau menginap. Besar atau kecilnya pengaruh dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah intensitas pengenalan produk wisata yang ramah lingkungan atau *green hotel* terhadap masyarakat luas khususnya wisatawan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disajikan rekomendasi terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun bagi para pembuat kebijakan atau pemerintah agar lebih tegas dalam menjadikan *green hotel* ini sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan (*sustainable tourism*). Selain itu pemerintah dituntut supaya lebih tegas dalam memberikan perizinan terhadap pendirian hotel baru agar lebih mengarah pada *sustainable tourism* serta agar lebih sering melakukan kampanye ekowisata salah satunya dengan memperkenalkan produk *green hotel* sebagai salah satu produk wisata ramah lingkungan agar wisatawan atau masyarakat tidak asing dan lebih mengetahui keberadaan *green hotel* sebagai salah satu bentuk *sustainable tourism*.
2. Adapun bagi para pelaku usaha perhotelan agar lebih menyesuaikan dalam mengedepankan aspek lingkungan didalamnya salah satunya dengan menerapkan konsep *green hotel*. Selain itu, bagi para pelaku usaha perhotelan yang sudah menerapkan konsep *green hotel* didalamnya tidak hanya untuk mendapatkan sertifikasi atau label *green hotel* saja namun harus tetap diimbangi dengan pengaplikasiannya sehari-hari serta agar lebih mengemas

produk *green hotel* lebih baik lagi sehingga dapat lebih diminati banyak orang khususnya wisatawan.

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014